

PRESS RELEASE
 For Immediate Release

- RINGKASAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2009
 - IKHTISAR KEUANGAN TAHUN 2009
 - IKHTISAR KEUANGAN KUARTAL PERTAMA TAHUN 2010
- RINGKASAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2009

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan") yang diselenggarakan Selasa, 11 Mei 2010 di Jakarta telah memutuskan antara lain membagikan dividen sebesar Rp225 per saham, atau seluruhnya sejumlah Rp828 miliar, ekuivalen dengan 30% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2009.

Pemegang saham juga menyetujui penetapan kembali Christian Kartawijaya sebagai Direktur Perseroan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013, oleh karena itu susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	:	Daniel Lavallo
Wakil Direktur Utama	:	Tedy Djuhar
Direktur	:	Nelson Borch
Direktur	:	Christian Kartawijaya
Direktur	:	Kuky Permana
Direktur	:	Hasan Imer
Direktur	:	Benny S. Santoso
Direktur	:	Daniel R. Fritz

• IKHTISAR KEUANGAN TAHUN 2009

Uraian	2009	2008	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Total Volume Penjualan (ribu tons)	13,455	14,662	(1,207)	-8.2%
Volume Penjualan Domestik (ribu tons)	11,843	12,324	(481)	-3.9%
Volume Penjualan Expor (ribu tons)	1,612	2,338	(726)	-31.1%
Pendapatan Bersih	10,576	9,781	796	8.1%
Beban Pokok Pendapatan	5,468	5,756	(288)	-5.0%
LABA KOTOR	5,108	4,025	1,084	26.9%
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	48%	41%		
Beban Usaha	1,415	1,565	(150)	-9.6%
Laba Usaha	3,693	2,460	1,234	50.2%
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	35%	25%		
EBITDA	4,263	3,059	1,204	39.4%
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	40%	31%		
Beban Bunga	(40)	(124)	84	-67.7%
Laba (Rugi) Kurs	(8)	(73)	65	-89.0%
Laba Bersih	2,747	1,746	1,001	57.3%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan”) telah membukukan hasil yang sangat baik dari segi kinerja keuangan maupun dalam mengoptimalkan posisi Perseroan secara keseluruhan di pasar sebagai pemimpin dalam penyedia produk semen yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Perseroan telah melakukan usaha yang sangat baik dalam mengantisipasi dan mempersiapkan penurunan pasar semen di Indonesia khususnya pada semester pertama 2009.

Volume penjualan semen domestik Perseroan tahun 2009 adalah sebesar 4% di bawah tahun sebelumnya (2009 - 11,8 juta ton vs 2008 - 12,3 juta ton). Sehingga, pangsa pasar Perseroan pada tahun 2009 menurun menjadi 30,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 31,7%.

Penjualan ekspor klinker pada tahun 2009 lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 32%. Ekspor yang lebih rendah terutama disebabkan oleh persaingan yang ketat dari produsen semen lain di Eropa dan Jepang yang menggunakan bahan bakar limbah secara intensif untuk pembakaran klinker (dengan biaya produksi semen yang murah) dan juga didorong oleh kondisi pasokan di negara mereka yang berlebihan karena turunnya keadaan ekonomi.

Total volume penjualan pada tahun 2009 adalah 13,5 juta ton atau lebih rendah 8,2% (tahun sebelumnya: 14,7 juta ton).

Fokus yang jelas dari Perseroan dalam optimalisasi pembelian dan *supply chain* untuk mengatasi meningkatnya biaya pada seluruh aspek operasional dan disertai apresiasi Rupiah terhadap USD, dimana lebih dari 60% pembelian Perseroan dilakukan dalam USD atau setara, telah memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan.

Pendapatan bersih Perseroan yang lebih tinggi sebesar 8% menjadi Rp10.576 miliar dari Rp 9.781 miliar yang dicapai pada tahun 2008. Laba kotor meningkat menjadi 48% dari 41% atau sebesar Rp5.108 miliar (tahun sebelumnya: Rp4.025 miliar).

Pendapatan dari operasi naik 50,2% menjadi Rp3.693 miliar (tahun sebelumnya: Rp2.460 miliar) dan margin laba usaha naik sampai 35% dari 25%.

EBITDA juga meningkat sebesar 39.4% menjadi Rp4.263 miliar (tahun sebelumnya: Rp3.059 miliar). Sementara itu, EBITDA margin naik menjadi 40% dari 31%.

Pada intinya, pendapatan bersih meningkat sebesar 57,3% menjadi Rp2.747 miliar (tahun sebelumnya: Rp1.746 miliar).

• IKHTISAR KEUANGAN KUARTAL PERTAMA TAHUN 2010

Uraian	Q1 2010 Milliar Rp.	Q1 2009 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
<i>Total Volume Penjualan (ribu tons)</i>	3,157	2,677	480 F	17.9%
<i>Volume Penjualan Domestik (ribu tons)</i>	3,052	2,527	525 F	20.8%
<i>Volume Penjualan Expor (ribu tons)</i>	105	150	(45) UF	-30.0%
Pendapatan Bersih	2,549,921	2,186,633	363,288 F	16.6%
Beban Pokok Pendapatan	1,226,552	1,177,718	48,834 UF	4.1%
LABA KOTOR	1,323,369	1,008,915	314,454 F	31.2%
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	51.9%	46.1%		
Beban Usaha	343,373	263,667	79,706 UF	30.2%
Laba Usaha	979,996	745,248	234,748 F	31.5%
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	38.4%	34.1%		
EBITDA	1,136,811	873,656	263,155 F	30.1%
<i>% dari Pendapatan Bersih</i>	44.6%	40.0%		
Beban Bunga	(3,618)	(22,568)	18,950 F	-84.0%
Laba (Rugi) Kurs	15,282	(56,669)	71,951 F	-127.0%
Laba Bersih	786,363	502,719	283,644 F	56.4%

Berlanjutnya permintaan pasar domestik yang kuat sejak kuartal akhir tahun 2009 telah menghasilkan volume penjualan domestik Perseroan di kuartal pertama bertumbuh sebesar 20,8% (Q1 2010 – 3,1 juta ton vs Q1 2009 – 2,5 juta ton) dimana permintaan pasar semen domestik hanya bertumbuh 17,7%. Sehingga pangsa pasar Perseroan meningkat menjadi 30,7% (tahun lalu: 29,8%).

Akan tetapi, penjualan ekspor klinker lebih rendah sebesar -30,2% menjadi 0,11 juta ton (tahun lalu: 0,15 juta ton) disebabkan oleh persaingan yang ketat dari produsen semen lain di Eropa dan Jepang dengan biaya produksi semen yang murah dengan kondisi pasokan yang berlebihan, oleh karena itu harga ekspor Perseroan tidak dapat bersaing dengan mereka.

Pendapatan bersih meningkat sebesar 16,6% dari Rp2.187 miliar menjadi Rp2.550 miliar, sedangkan biaya produksi menurun 11,7% yang disebabkan karena tidak adanya perubahan biaya energi dan diuntungkan dengan peningkatan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.

Pendapatan dari operasi naik 52% dari 46% atau dengan jumlah sebesar Rp1.323 miliar (tahun sebelumnya: Rp1.009 miliar).

Beban usaha naik sebesar 30,2% menjadi Rp343 miliar (tahun sebelumnya: Rp264 miliar) disebabkan naiknya biaya logistik mengikuti kenaikan volume penjualan dan meningkatnya penjualan luar Jawa.

Oleh karena itu, pendapatan dari operasi naik 31,5% menjadi Rp980 miliar (tahun sebelumnya: Rp745 miliar) dan laba usaha naik dari 34% menjadi 38%.

EBITDA juga meningkat sebesar 30,1% menjadi Rp1.137 miliar (tahun sebelumnya: Rp874 miliar). Sementara itu, EBITDA margin naik dari 40% menjadi 45%.

Pendapatan bersih meningkat sebesar 56,4% menjadi Rp786 miliar (tahun sebelumnya: Rp503 miliar).

Neraca Keuangan

Uraian	Q1 2010 Milliar Rp.	Q1 2009 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aktiva Lancar	5,719.8	3,499.5	2,220.3	63.4%
Aktiva Tetap	7,859.6	7,744.0	115.6	1.5%
Kewajiban	2,088.5	2,216.9	(128.4)	-5.8%
Ekuitas dan Hak Minoritas	11,490.9	9,026.6	2,464.3	27.3%
Total Aktiva	13,579.4	11,243.5	2,335.9	20.8%

Belanja modal untuk tahun 2010 diperkirakan sekitar USD 100 juta, termasuk biaya untuk pembangunan *cement mills* baru di Cirebon dengan kapasitas 1,5 juta ton yang direncanakan akan beroperasi secara komersial pada akhir Mei 2010 dan beberapa proyek untuk meningkatkan kinerja logistik.

Pada tahun 2010 ini, kami akan memulai 2 proyek mills baru yang serupa dan proyek optimalisasi di pabrik Citeureup dengan perkiraan kapasitas sekitar 2 juta ton. Proyek ini diharapkan selesai pada pertengahan 2012.

Daniel Lavalle selaku Direktur Utama Perseroan menyatakan:

“Indocement dalam jangka pendek dan menengah akan fokus pada peningkatan kapasitas penggilingan semen dari fasilitas yang ada saat ini untuk menciptakan keseimbangan dengan kelebihan kapasitas klinker Perseroan saat ini dan akan terus melangkah pada strategi jangka panjang, sehingga tercapai keseimbangan antara margin dan pertumbuhan. Efisiensi dalam bidang operasional akan tetap menjadi strategi menyeluruh yang dapat menghasilkan keuntungan dan juga strategi untuk mempertahankan harga pada tingkat yang dapat mencapai pengembalian investasi yang memadai, sesuai dengan prinsip-prinsip *Internal Rate of Return*”

Jakarta, 11 Mei 2010

Untuk informasi lebih lanjut, mohon menghubungi:

Dani Handayani – Corporate Secretary

Thomas Suryadi – Corporate Finance & Investor Relation Manager

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71, Jakarta 12910

Telepon : (021) 2512121; Faksimili : (021) 2510066